

**PENINGKATAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA
KELAS V SD NEGERI 04 KAMPUNG OLO MELALUI MODEL
PEBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL)**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Bagian Persyaratan guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh :

RIVALDO WINDRA MEYLB
NPM. 1810013411132



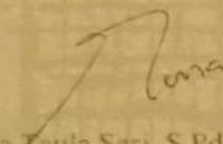
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Rivaldo Windra Meylbi
NPM : 1810013411132
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar IPA
Siswa Kelas V SD Negeri 04 Kampung Olo Melalui
Model Pembelajaran *Project Based Learning*
(PjBL)

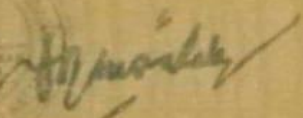
Disetujui Untuk Dinyatakan Oleh :

Pembimbing

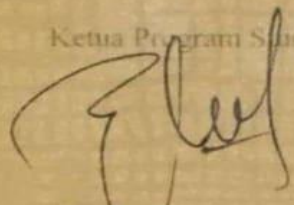

Rona Taula Sari, S.Pd., M.Pd

Dekan FKIP




Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

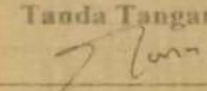
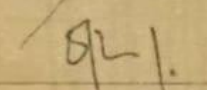
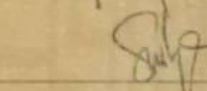

Dr. Nijoni, SP., MP

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Jum'at tanggal 18 bulan Agustus tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga bagi :

Nama : Rivaldo Windra Meylbi
Npm : 1810013411132
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 04 Kampung Olo Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

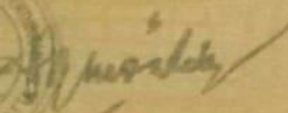
Tim Penguji :

Nama		Tanda Tangan
1. Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd	1.	
2. Dra. Gusmawati, M.Si	2.	
3. Siska Angreni, S.Pd, M.Pd	3.	

Mengetahui,

Dekan FKIP




Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi


Dr. Enjoni, SP., MP

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Rivaldo Windra Meylbi
NPM : 1810013411132
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 04 Kampung Olo Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis *Project Based Learning* pada Tema 4 Subtema 1 Peredaran Darahku Sehat Kelas V SDN 05 Sawahan Kota Padang" adalah benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2023

Saya yang menyatakan :



Rivaldo Windra Meylbi

NPM. 1810013411132

**PENINGKATAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA
KELAS V SD NEGERI 04 KAMPUNG OLO MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL)**

Rivaldo Windra Meylbi, Rona Taula Sari
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: rivaldowindrameylbi21@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kreativitas siswa disekolah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar IPA siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan *Project Based Learning* (PjBL) di kelas V SD Negeri 04 Kampung Olo. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dimana satu siklus terdiri dari dua pertemuan dan dilanjutkan dengan tes di akhir siklus. Terdapat empat tahapan yang harus dilalui yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan hasil tes belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa. Hasil peneliti menunjukkan bahwa pada observasi aktivitas guru siklus I dengan persentase 65,62% termasuk kategori cukup dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan persentase 89,06% termasuk kategori sangat baik. Serta peningkatan kreativitas siswa dari siklus I ke siklus II dimana rata – rata kreativitas siswa pada siklus I adalah 51,43%, sementara rata – rata kreativitas siswa siklus II adalah 80,76%. Rata – rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 46,15 dengan persentase 10%, sementara rata – rata tes diakhir siklus II adalah 80,76 dengan persentase 81%. Dapat disimpulkan terjadi peningkatan kreativitas siswa di SD Negeri 04 Kampung Olo dan disarankan agar guru menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Pembelajaran.

Kata Kunci: Kreativitas, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Alam, PjBL

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul skripsi “Peningkatan Kreativitas Siswa Kelas V SD Negeri 04 Kampung Olo Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)”.

Selanjutnya salawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap, tingkah laku dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini
2. Ibu Dra, Gusmaweti, M.Si selaku penguji I dan Ibu Siska Angreni, S.Pd, M.Pd, selaku penguji II.
3. Bapak Dr. Enjoni, S.P., M.P selaku ketua Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta dan Ibu Siska Angreni, S.Pd.,M.Pd selaku sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Yetty Morelen, M.Hum selaku Dekan FKIP Universitas Bung Hatta dan Dra. Zulfa Amrina, M.Pd selaku Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta
5. Ibu Sari Murni, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 04 Kampung Olo
6. Ibu Devika Sri Yunda, S.Pd. selaku guru kelas V SD Negeri 04 Kampung Olo dan selaku observer I
7. Teristimewa kedua orang tua, Papa Yulibus Hendra, Mama Guswina, Adik Dini Lovina Windra yang selalu memberikan support dan doa, nasehat, serta

kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup peneliti, peneliti berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.

8. Kepada bang Iqbal Copy Center terimakasih telah meminjamkan laptop kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi
9. Kepada sahabat dan teman-teman The Yuppi Geng yang telah membantu serta memberikan semangat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin ya rabbal'amin. Semoga skripsi ini bias bermanfaat bagi Program Studi FKIP Universitas Bung Hatta khususnya semua pihak pada umumnya.

Padang, Agustus 2023

Rivaldo Windra Meylbi



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Tinjauan Pembelajaran IPA di SD	10
a. Pengertian IPA.....	10
b. Hakikat pembelajaran IPA	11
c. Karakteristik Pembelajaran IPA	13
d. Tujuan Pembelajaran IPA.....	14
2. Tinjauan Kreativitas Belajar	16
a. Pengertian Kreativitas belajar Siswa.....	16
b. Karakteristik Kreativitas Belajar	19
3. Tinjauan Tentang <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....	20
a. Pengerian Model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....	20
b. Tujuan <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	21

c. Tahap – Tahap <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....	21
d. Kelebihan <i>Project based learning</i> (PjBL).....	22
e. Kelemahan <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....	23
B. Penelitian Relavan	24
C. Kerangka Konseptual.....	26
D. Hipotesis Tindakan	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan DAN Jenis Penelitian	28
B. Setting Penelitian	28
C. Subjek Penelitian	29
D. Prosedur Tindakan Penelitian	29
a. Perencanaan (<i>Planning</i>)	31
b. Pelaksanaan Tindakan (<i>action</i>)	31
c. Observasi (<i>Observation</i>)	32
d. Refleksi (<i>Reflecting</i>).....	32
E. Indikator Keberhasilan.....	33
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Pengumpulan Data.....	34
H. Teknik Analisis Data	34
a. Data aktivitas Guru	34
b. Data Kreativitas Siswa	35
c. Hasil Belajar.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	26
2. Pelaksanaan Penelitian.....	30



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kriteria Aktivitas Guru	35
2. Kriteria Kreativitas Siswa.....	36
3. Persentase Aktivitas Guru Siklus I	46
4. Persentase Kreativitas Siswa Siklus I.....	47
5. Hasil Belajar Siklus I.....	47
6. Persentase Aktivitas Guru Siklus II.....	57
7. Persentase Kreativitas Siswa Siklus II.....	58
8. Hasil Belajar Siklus II.....	58
9. Rata – rata Kreativitas Siswa.....	60
10. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai PH Kelas V	69
2. RRP Kelas V Siklus I	70
3. RPP Kelas V Siklus II	84
4. Lembar Observasi Siklus I.....	98
5. Lembar Observasi Siklus II.....	119
6. Lembar Kreativitas Siklus I.....	141
7. Lembar Kreativitas Siklus II.....	150
8. Kisi – kisi soal	159
9. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I.....	169
10. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II.....	181
11. Soal Siklus I.....	193
12. Soal Siklus II	201
13. Hasil Belajar Siklus I.....	209
14. Hasil Belajar Siklus II.....	210
15. Surat Izin Penelitian dan Surat Balasan Penelitian.....	211
16. Dokumentasi	216

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 menyatakan bahwa, “Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakasa, kreativitas, dan kemandiria sesuai dengan bakat, minat, perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Setiap satuan pendidikan diharapkan dapat melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan”. Melihat dari hal tersebut guru sangatlah penting dalam meningkatkan kemampuan siswa, prestasi yang dicapai siswa agar mencapai tujuan pembelajaran serta kreativitas siswa.

Pendidikan merupakan proses pembelajaran berupa kegiatan belajar mengajar, dimana terjadinya interaksi antara siswa dan guru. Dalam bidang pendidikan guru berperan sebagai tenaga pendidik yang membimbing siswa untuk mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan dapat merubah kondisi siswa dari yang tidak tahu menjadi tahu (Sari, 2018). Pendidikan dipandang sebagai salah satu faktor utama yang menentukan pertumbuhan ekonomi, yaitu melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja terdidik, dan juga pendidikan dipandang mempunyai peranan penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan

bangsa (Sari, 2018). Kualitas pendidikan dapat diketahui dari dua hal, yaitu kualitas proses dan produk. Pendidikan dikatakan berkualitas apabila terjadi penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan efisien dengan melibatkan semua komponen-komponen pendidikan, seperti mencakup tujuan pengajaran, guru dan peserta didik, bahan pelajaran, strategi atau metode belajar mengajar, alat dan sumber pelajaran serta evaluasi (Sari, 2018).

Menurut Surya (2018) kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menghasilkan suatu hal yang baru baik dari ide, dan gagasan yang dimilikinya akan menghasilkan sesuatu yang memiliki daya guna. Ide dan juga gagasan yang baru inilah yang nantinya dapat membantu siswa untuk mengembangkan kreativitas. Guru memilih peran aktif dalam membantu mengembangkan kreativitas siswa pada proses pembelajaran. Dorongan guru dalam mengembangkan kreativitas siswa akan membuat siswa menjadi lebih termotivasi untuk menuangkan ide-ide agar dapat mengembangkan kreativitas siswa.

Kreativitas tidak harus menciptakan sesuatu yang baru dan belum pernah ada sebelumnya. Peserta didik dapat mencoba menyalurkan ide dengan membuat sesuatu yang menurutnya berbeda dari yang lain. Peserta didik dapat mencoba mengombinasikan data atau informasi yang tersedia sebelumnya dan membuat sedikit perubahan pada karya yang di buatnya. Menurut Nugraha (2018), kreativitas dapat membantu seseorang dalam menjelaskan dan menggambarkan konsep – konsep abstrak dengan melibatkan skill – skill. Skill atau keterampilan yang dimaksud dapat meliputi rasa keingintahuan dan antusiasme, kemampuan

menemukan dan eksplorasi. Keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan karakteristik peserta didik. Dengan keterampilan atau skil inilah peserta didik diharapkan mampu memahami konsep – konsep abstrak dan menyesuaikan dengan kemampuan dirinya dalam memahami hal – hal abstrak yang sedang dipelajari.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pembelajaran yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya mengenai penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta - fakta, konsep - konsep serta prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA merupakan mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD) diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar (Permendiknas 2006).

Ilmu Pengetahuan Alam diajarkan melalui kegiatan pembelajaran yang aktif dan menekankan pada hasil belajar Kegiatan pembelajaran yang dimaksudkan adalah agar terciptalah kondisi yang memungkinkan terjadinya belajar pada diri siswa. Dalam suatu kegiatan pembelajaran. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu mengenai alam Ilmu Pengetahuan

Alam merupakan terjemahan kata-kata dalam bahasa Inggris yaitu *natural science*, yang artinya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Berhubungan dengan alam dan *science* artinya ilmu pengetahuan, jadi ilmu pengetahuan alam (IPA) atau *science* dapat disebut sebagai ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini (Fahrezi, 2020). Ilmu pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran di SD yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 09 Agustus 2022 di kelas V SD Negeri 04 Kampung Olo dengan jumlah siswa 26 orang yang terdiri dari 15 siswa laki – laki dan 11 siswa perempuan. Peneliti melihat dan mengamati pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian siswa masih belum serius saat belajar, mereka masih ada yang sibuk berbicara dengan teman sebangkunya, mengganggu teman yang sedang serius memperhatikan gurunya, bahkan ada yang sering keluar masuk minta izin ke toilet. Guru sudah menegur siswa yang tidak serius namun, selang beberapa menit kemudian siswa tersebut melakukan tindakan itu kembali.

Selain itu, hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V diketahui kurangnya kreativitas siswa dalam proses pembelajaran, hal ini diketahui bahwa guru belum menggunakan model pembelajaran yang melibatkan kreativitas siswa. Hal ini dapat dilihat pada tugas siswa yang diberikan guru terkait menggunakan objek belum dilakukan. Selain itu, masih kurang sarana dan prasarana yang mendukung kreativitas siswa, seperti torso tubuh manusia yang hanya diletakan

pada lemari di perpustakaan dan tidak digunakan guru untuk meningkatkan kreativitas siswa.

Hasil belajar IPA siswa yang belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran IPA yang harus di capai siswa adalah 80. Dari hasil nilai ulangan harian siswa yang telah berlangsung pada mata pelajaran IPA, hanya 5 dari 25 siswa yang berhasil mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Masih banyak siswa yang belum bisa mencapai batas KKM tersebut, wali kelas V melakukan pengayaan bagi siswa yang telah mencapai KKM dan remedial untuk siswa yang belum mencapai KKM. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini untuk dapat melakukan peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 04 Kampung Olo dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

Nugraha, (2018) *Project Based Learning* (PjBL) merupakan pendekatan pengajaran yang dibangun di atas kegiatan pembelajaran dan tugas nyata yang memberikan tantangan bagi peserta didik yang terkait dengan kehidupan sehari – hari untuk dipecahkan secara berkelompok. Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Pengalaman belajar peserta didik maupun konsep dibangun berdasarkan produk yang dihasilkan dalam proses pembelajaran berbasis proyek.

Sari, (2018) menyatakan bahwa model *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengelola pembelajaran dikelas dengan melibatkan kerja proyek. Kerja proyek

merupakan suatu bentuk kerja yang memuat tugas-tugas kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan yang sangat menantang dan menuntun peserta didik untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan peserta didik untuk bekerja secara mandiri. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek (PjBL) menciptakan lingkungan belajar "konstruktivis" dimana peserta didik membangun pengetahuan mereka sendiri dan pendidik menjadi fasilitator, (Setiawan, 2020)

Project based learning (PjBL) adalah model pembelajaran yang menjadikan peserta didik sebagai subjek atau pusat pembelajaran, menitikberatkan proses belajar yang memiliki hasil akhir berupa produk. Artinya, peserta didik diberi kebebasan untuk menentukan aktivitas belajarnya sendiri, mengerjakan proyek pembelajaran secara kolaboratif sampai diperoleh hasil berupa suatu produk. Itulah mengapa kesuksesan pembelajaran ini sangat dipengaruhi oleh keaktifan peserta didik. Berdasarkan uraian di atas peneliti mengangkat judul “Peningkatan Kreativitas Siswa Kelas V SD Negeri 04 Kampung Olo Melalui Model pembelajaran *Project Based Learning*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi dalam proses pelajaran IPA kelas V SDN 04 Kampung Olo sebagai berikut :

1. Siswa masih belum serius saat belajar, terlihat masih ada yang sibuk berbicara dengan teman sebangku dan keluar masuk minta izin ke toilet

2. Kurangnya kreativitas siswa dalam proses belajar seperti membuat keterampilan pada tugas – tugas yang diberikan guru.
3. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang melibatkan kreativitas siswa
4. Guru belum memanfaatkan media pembelajaran, seperti torso tubuh manusia yang ada di perpustakaan untuk mengembangkan kreativitas siswa

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dan kemampuan peneliti yang terbatas maka penelitian ini dilatar belakangi pada peningkatan kreativitas dan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 04 Kampung Olo pada materi Organ Gerak Hewan dan Manusia

D. Perumusan Masalah

1. Apakah terjadi peningkatan kreativitas siswa kelas V dalam menuangkan ide karya pada materi IPA melalui model *Project Based Learning* (PjBL) di SD Negeri 04 Kampung Olo?
2. Apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas V yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) di SD Negeri 04 Kampung Olo?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan peningkatan kreativitas belajar siswa kelas V dalam menuangkan ide karya pada materi IPA melalui model *Project Based Learning* di SD Negeri 04 Kampung Olo
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas V yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* di SD Negeri 04 Kampung Olo

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa adalah untuk melatih rasa percaya diri siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru atau teman sejawat. Sehingga siswa dapat menemukan cara belajar yang cocok untuk memperoleh pemahaman sehingga kreativitas belajar dan hasil belajar dapat meningkat.

2. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah agar dapat meningkatkan kinerja guru khususnya dalam mata pelajaran IPA yang dapat mendorong guru untuk menerapkan pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif dengan model *Project Based Learning*.

3. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah diharapkan bahwasanya penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri 04 Kampung Olo

4. Adapun manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah untuk menambah kemampuan, wawasan, dan pengalaman serta bisa mengembangkan potensi diri khususnya dalam penggunaan model *Project Based Learning* pada mata pelajaran IPA.

